

**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 31 Mei 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	9	29	44	4
PMI Sleman (0274) 869909	6	12	30	10
PMI Bantul (0274) 2810022	6	15	25	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	14	11	18	9
PMI Gunungkidul (0274) 394500	24	11	49	10

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 31 Mei 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Anggota Baguna saat melakukan simulasi penanganan bencana. KR-Istimewa

## SETELAH ABSEN SELAMA SATU TAHUN

# Hari Ini, Pemda Gelar Silaturahmi Virtual

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY kembali menggelar syawalan atau halal bihalal pada bulan Syawal tahun 1442 Hijriah, setelah absen selama satu tahun pada awal pandemi 2020 lalu. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang digelar open house terbuka bagi masyarakat, syawalan kali ini digelar secara dalam jaringan (daring) pada Senin (31/5).

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menyampaikan kegiatan syawalan digelar sebagai ajang silaturahmi antara Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dan Wagub DIY Paku Alam X dengan masyarakat. Meskipun tidak bisa bertatap muka dan berjabat tangan langsung, namun diharapkan tidak mengurangi esensi silaturahmi dan halal bihalal.

"Kita menggunakan format yang baru dengan menyesuaikan kebijakan kegiatan baru sesuai arahan pemerintah pusat, yaitu halal bihalal secara virtual. Kami sekaligus ingin memberikan contoh kepada masyarakat masih bisa saling silaturahmi, saling memaafkan dalam momen Idul Fitri melalui virtual atau melalui online, tanpa bertemu langsung secara

fisik," katanya di Yogyakarta, Minggu (30/5).

Karena pandemi maka format syawalan dibuat berbeda di mana seluruh Bupati/ Walikota beserta wakilnya akan hadir bersamaan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Termasuk juga masyarakat DIY yang berada di Jakarta dapat mengikuti acara tersebut.

"Pak Gubernur dan Pak Wagub menyempatkan diri untuk bertandang ke Jakarta guna bersilaturahmi dengan masyarakat DIY di Jakarta sebelumnya. Kami juga turut mengundang ketua-ketua paguyuban serta perwakilan-perwakilan masyarakat di Jakarta yang dikordinasi Badan Penghu-

bung Daerah (Banhubda) DIY. Pokoknya kita buat semua bisa bersilaturahmi meskipun tidak bertatap muka," terangnya.

Gubernur DIY beserta Ibu dan Wagub DIY beserta Ibu hadir secara luring di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan bersama jajaran Kepala Forkompimda DIY. Sedangkan untuk Kepala Organisasi untuk Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta bupati/walikota, tetap daring dari kantor masing-masing.

Acara berlangsung dari pukul 10.00 - 12.00 WIB sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Jumlah yang hadir dan waktunya kita batasi tidak boleh lebih dari 2 jam di ruang tertutup.

Kita pastikan menjalankan proses ketat, termasuk tes geNose bagi peserta sebelum masuk ruangan," tambahnya.

Pemda DIY mempersiapkan masyarakat umum bergabung pada acara tersebut melalui aplikasi zoom meeting. Tata cara pendaftaran akan diumumkan melalui media sosial milik Humas Pemda DIY. Namun, karena keterbatasan kuota, peserta dibatasi. Guna mengakomodasi masyarakat yang ingin menyaksikan acara tersebut, acara akan disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Humas Jogja serta JT TV maupun kanal Youtube masing-masing kabupaten/kota. (Ira)-f

## Baguna PDIP Simulasi Penanganan Bencana

**YOGYA (KR)** - DPD PDI Perjuangan DIY bersama Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) PDI Perjuangan DIY, Sabtu (29/5), mengadakan simulasi penanganan bencana. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam menghadapi bencana.

Kepala Baguna PDI Perjuangan DIY dr Retno Handayani PD menjelaskan, acara ini bekerja sama dengan pihak Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul. Kegiatan tersebut diikuti pengurus DPD, pengurus Baguna, personel lapangan Baguna, satgas partai, pengurus PAC.

"Kegiatan ini juga dilaksanakan di seluruh DPC PDI Perjuangan kabupaten dan kota di wilayah DIY. Rencananya ini menjadi kegiatan rutin setiap tanggal 26 untuk meningkatkan kesadaran, kesiapsiagaan dan ketrampilan dalam menghadapi bencana," jelasnya.

Menurutnya, simulasi ini merupakan perintah harian Ketua Umum Partai Megawati Soekarnoputri tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana. Sebab DIY merupakan daerah yang sangat rawan bencana di mana di wilayah DIY terdapat Gunung Merapi dan rawan gempa bumi.

"Simulasi ini untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam menghadapi bencana. Selain itu untuk meminimalisasi jatuhnya korban jiwa ketika terjadi bencana," terangnya. (Sni)-f

## MORULA IVF RESMIKAN GEDUNG BARU

### Siap Tingkatkan Layanan Bayi Tabung

**YOGYA (KR)** - Animo masyarakat Yogyakarta terhadap layanan bayi tabung atau in vitro fertilization (IVF) terus mengalami peningkatan. Guna mengakomodasi minat tersebut, Morula IVF Indonesia dan Rumah Sakit JIH kini siap membantu mewujudkan mimpi dengan membawa teknologi bayi tabung/IVF terbaik ke Yogyakarta.

Grand Opening gedung baru Morula IVF Yogyakarta yang berlokasi di area parkir timur Rumah Sakit JIH telah diresmikan oleh Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo beserta dr Ivan Rizal Sini MD FRANZCOG GDRM MMIS SpOG sebagai President Director Morula IVF Indonesia dan Bambang Pediantoro SE MM CPHR sebagai Direk-



Peresmian gedung baru Morula IVF di RS JIH. KR-Istimewa

tur Utama PT Unisia Medika Farma, Sabtu (29/5).

Morula IVF Yogyakarta yang merupakan bagian dari Morula IVF Indonesia, sudah berpengalaman selama 23 tahun dalam membantu lebih dari 90.000 pasangan dari seluruh dunia. Didukung dengan teknologi terbaru dan terunggul yang bersertifikasi internasional.

"Dengan dibukanya gedung baru Morula IVF Yogyakarta ini, diharapkan kami bersama pihak Rumah Sakit JIH bisa lebih banyak membantu pasangan untuk mewujudkan mimpi memiliki buah hati, tanpa harus pergi jauh samudra ke luar negeri," ujar Ade Gustian Yuwono, Managing Director, Morula IVF Indonesia. (Dev)-f

# PANGGUNG

JENNIFER ANISTON

## Sembunyikan Perasaan Suka

ACARA ngobrol bareng para bintang 'Friends: The Reunion' yang tayang perdana di HBO Max, Kamis (27/5) lalu, mengungkap kisah tersembunyi antara artis cantik Jennifer Aniston dan aktor ganteng David Schwimmer.

Dalam serial yang melegenda di layar kaca bertajuk 'Friends', kedua berperan sebagai sahabat yang kemudian jadi kekasih dalam serial tersebut. Sebuah fakta

mengejutkan pun terungkap, ternyata keduanya pernah saling suka dan 'hampir' saja jadi lebih dari sekadar teman.

Hal itu diungkapkan David Schwimmer di 'Friends: The Reunion'. Dia mengaku naksir Jennifer Aniston selama masa syuting serial sitkom legendaris tersebut.

"Saya pernah naksir berat pada Jen. Pada suatu momen kami berdua juga saling suka," tuturnya.

Namun perasaan saling suka itu rupanya tak berlanjut ke hubungan asmara.

"Tapi kami seperti dua perahu yang 'hanya' berpapasan dan melewati satu sama lain. Salah satu dari kami selalu sedang dalam hubungan asmara dan kami tidak pernah melanggar batasan itu. Kami menghargainya," lanjut pemeran Ross Geller ini.

Jennifer Aniston pun mengakui sempat merasakan hal yang sama. "Saya ingat pernah bilang pada David, 'Ini akan jadi sesuatu yang menjengkelkan seandainya ciroman pertama kita di televisi nasional'. Dan tentu saja kejadian, pertama kali kami berciuman di adegan kedai kopi itu," ujar pemeran Rachel Green ini.

Perasaan suka antara Jennifer Aniston dan David Schwimmer tentu saja mereka sembunyikan dari para kru dan pemain 'Friends' lainnya. Menurut keduanya, rasa saling naksir itu berawal dari kekaguman satu sama lain di antara mereka. Peran sebagai Ross dan Rachel pun ikut andil menumbuhkan percikan-percikan cinta di hati mereka.

"Saat sedang istirahat syuting, ada momen di mana kami berpelukan di sofa. Saya berpikir, 'Kenapa semua orang tidak menyadari kalau kita saling suka?'" kata David Schwimmer. Tapi ternyata ada juga yang menyadari kalau ada sesuatu yang spesial di antara mereka. Kemesraan mereka dinotif dua bintang lainnya. "Kami tahu kok," seru Matthew Perry dan Courteney Cox. (Cdr)



Jennifer Aniston KR - Istimewa

## SOFT LAUNCHING ATI SEGARA

# Optimis Potensi Sinema Yogya

MELIBATKAN artis/pemain ketoprak tolong, film 'Ati Segara' menunjukkan potensi sinema di Yogya dengan mengangkat kiprah perempuan inspirator yang nyaris tidak dibicarakan dalam sejarah. Ati Segara dengan lokasi pengambilan gambar di Semanu Gunungkidul dan kawasan pantai Parangtritis di Bantul yang indah.

"Karya yang menginspirasi kami sendiri, utamanya bagaimana kita memperoleh persepsi baru dari kisah folklor/tradisi yang selama ini hanya dilihat dari sudut pandang yang itu-itu saja," tutur Sutradara dan Penulis Skenario Risang Yuwono kepada KR, Sabtu (29/5). Disebutkan, film Ati Segara telah soft launching oleh Dirjen Kebudayaan Kemdikbud Ristek Hilmar Farid dan sejumlah tokoh seni nasional seperti aktris senior Widyawati, Nungky Kusumastuti, serta Maudy Koesnaedi, Kamis (27/5) lalu.

Rama Soeprapto, sutradara kenamaan yang menggarap Folklor Ilagali yang mendunia melihat karakter film Ati Segara sangat kuat. "Saya tidak menyangka tali merah antara Pramodhawardhani dan Rakai Pikat-



Risang Yuwono KR-Istimewa

an adalah contoh multikulturalisme yang jauh dari abad ke-7. Ini juga penyebab dari berdirinya candi Hindu Budha yang berdekatan jaraknya di kawasan Timur Yogyakarta," ujar Rama.

Risang dan Catur Wintarso sebagai asisten sutradara dan penulis skenario juga mengangkat ketegaran Mangkarawati, Ibu Pangeran Diponegoro (Kerajaan Mataram Islam) saat melepas putranya berperang melawan Kolonial di awal 1830-an.

"Ati Segara Folklore Cinema akan ditayangkan/disajikan dengan subtitle aksara Jawa, dan merupakan film

berdurasi menengah pertama di Indonesia yang menggunakan aksara Jawa berbasis enkripsi komputer," jelas Risang.

Film Ati Segara dipersembahkan Mitra Seni Indonesia kerja sama Tobong Film Institute yang dulunya merupakan sebuah grup Ketoprak Tobong yang berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya lebih 21 tahun terakhir.

"Produksi film kolosal, historical memang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Namun apalah arti biaya untuk sebuah rasa nasionalisme dan kebanggaan bangsa Indonesia yang harus terus dijaga, dan Yogyakarta adalah rumah bagi barometer kesenian, kiblat dari perkembangan seni budaya di Indonesia," tegasnya.

Kini Risang sedang mempersiapkan riset bersama antropolog dan pendiri Museum Keistimewaan Dr Haryadi Baskoro untuk merumuskan dan menelaah kembali proses berdirinya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang ia mimpikan dapat menjadi sebuah historiografi melalui sebuah film. "Secara alami penonton dapat belajar sejarah tanpa harus digurui," pungkas Risang. (Vin)-f

## DISBUD GELAR PELATIHAN MENULIS DONGENG

### Sastra Lisan Terancam Hilang

DI MASYARAKAT ada banyak dongeng yang diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi secara lisan. Dongeng yang disajikan secara lisan (sastra lisan) itu dikhawatirkan hilang jika tidak didokumentasikan, tergerus perkembangan zaman.

Agar sastra lisan itu tidak hilang, Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY mengadakan pelatihan menulis dongeng di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, 27-28 Mei 2021 diikuti puluhan peserta dari berbagai kalangan. Pelatihan penulisan dongeng merupakan bagian dari lomba Cipta Dongeng 2021 yang diadakan Dinas Kebudayaan DIY.

Ahmad Fikri, salah satu



Ahmad Fikri menyampaikan materi pelatihan penulisan dongeng. KR-Istimewa

pemateri pelatihan menulis dongeng menyatakan, sebelum menulis dongeng, sangat penting penguasaan menulis dongeng, apakah secara etnografi atau monografi.

Menurutnya, pelatihan

ini ditekankan pada penulisan cerita yang di dalamnya ada tokohnya dan lain-lain. Dongeng tidak hanya berisi hiburan tetapi juga melukiskan tentang keberanian, berisikan pelajaran moral bahkan sindiran.

"Untuk menulis ulang cerita-cerita itu, langkah awal yang harus dilakukan adalah observasi. Cerita-cerita yang berasal dari tradisi lisan di masyarakat akan kita kumpulkan," kata Fikri.

Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan DIY, Rully Andriadi SS mengakui secara umum sastra lisan belum banyak memperoleh perhatian.

Melalui program Revitalisasi Sastra Lisan ini, Disbud DIY akan mendokumentasikan cerita-cerita tersebut, memunculkan kembali sesuatu yang sudah hampir punah. (Dev)